

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh latar belakang pendidikan dewan komisaris, kinerja keuangan dan *sustainability* perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual. Salah satu isu terkait modal intelektual adalah modal intelektual masih sangat sulit untuk didefinisikan dan diukur. Modal intelektual mulai berkembang di Indonesia setelah ditetapkannya PSK Nomor 19 mengenai aset takberwujud.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *high-technology* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 hingga 2018. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian diperoleh bahwa latar belakang pendidikan dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Kinerja keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. *Sustainability* perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

Kata kunci: latar belakang pendidikan, kinerja keuangan, *sustainability* perusahaan, pengungkapan modal intelektual